

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti adalah laporan keuangan perusahaan asuransi Go Publik selama empat periode yaitu mulai tahun 1998 sampai dengan tahun 2001, perusahaan asuransi yang terdaftar di BEJ sebanyak 11 perusahaan. Pengambilan sampel didasarkan pada data yang tersedia di BEJ dengan kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Perusahaan asuransi kerugian yang laporan keuangannya berakhir 31 Desember tahun 1998-2001
3. Tersedia harga saham terendah dan tertinggi pada bulan April, Mei, Juni.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling*, populasi yang dijadikan dasar untuk pembentukan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEJ sebanyak 11 perusahaan asuransi, yang termasuk perusahaan asuransi kerugian sebanyak 8 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan memiliki harga saham terendah dan tertinggi pada bulan April, Mei, Juni.

TABEL 3.1

Daftar Sampel Perusahaan Asuransi Kerugian

NO	Kode	Perusahaan asuransi kerugian
1.	AHAP	PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.
2.	ASDM	PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk.
3.	ASRM	PT. Asuransi Ramayana, Tbk dan anak perusahaan.
4.	POOL	PT. Pool Asuransi Indonesia, Tbk.
5.	ASBI	PT. Asuransi Bintang, Tbk.
6.	PNIN	PT. Panin Insurance, Tbk.
7.	LPGI	PT. Lippo General Insurance, Tbk.
8.	ABDA	PT. Bina Dana Arta, Tbk.

3.2. Pengumpulan Data

Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari subyek penelitiannya (data yang diperoleh dari pihak lain dalam laporan yang dipublikasikan). Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi kerugian yang go publik di Bursa Efek Jakarta yang dipublikasikan seperti : laporan neraca dan laporan rugi laba.

Data penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber informasi. Guna melengkapi tinjauan pustaka yang relevan dengan bahasan ini, maka dalam penelitian ini juga dikumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber bacaan seperti buku-buku, majalah, jurnal, surat kabar dan lain sebagainya. Untuk itu

tabel 3.2 di bawah ini akan disampaikan data yang digunakan dalam penelitian disertai dengan sumber perolehannya :

Tabel 3.2
Sumber Pengumpulan Data

Data yang diperlukan	Sumber data
-Laporan neraca	- Pojok BEJ FE - UII
-Laporan rugi laba	- Pojok BEJ FE – UII
-Rata-rata harga saham	- Koran Bisnis Indonesia

3.3. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua (2) variabel yang rinciannya sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel yang mempengaruhi)

Variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu rasio-rasio *EWS* sebanyak 13 rasio. Tiap-tiap dari rasio-rasio *EWS* dicari hasilnya pertahun yaitu pada tahun 1998, 1999, 2000, 2001 kemudian dicari rata-rata tiap-tiap rasio *EWS* dengan cara dibandingkan dengan jumlah tahun penelitian.

2. Variabel dependen (variabel yang dapat dipengaruhi)

Variabel yang digunakan adalah rata-rata harga saham pada bulan April, Mei, Juni. Harga saham dicari tiap hari selama bulan April, Mei, Juni, kemudian harga tertinggi ditambah harga terendahnya pada tiap bulan April, Mei, Juni dibagi dua, hasilnya dipergunakan sebagai rata-rata harga saham yang dipergunakan oleh peneliti.

3.4. DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL

3.4.1. Definisi variabel

1. Rasio *Early Warning System (EWS)* merupakan rasio-rasio yang digunakan untuk menganalisis dan mengukur tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan asuransi kerugian dengan mendeteksi lebih awal kekurangan keuangan di masa yang akan datang untuk menentukan prioritas langkah-langkah perbaikan bagi perusahaan, yang dibuat khusus untuk perusahaan asuransi kerugian oleh *NAIC IRIS (National Association of Insurance Commissioners Insurance Regulatory Information System)*.
2. Saham merupakan salah satu jenis efek yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal. Bahkan saat ini dengan semakin banyaknya emiten yang mencatatkan sahamnya di bursa efek, perdagangan saham semakin marak dan menarik investor untuk terjun dalam jual beli saham. Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Apabila seorang investor membeli saham, maka ia akan menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut (Anoraga dan Pakarti, 2001).

3.4.2. Pengukuran Variabel

1. Data-data dari laporan keuangan yang berupa laporan rugi laba dan neraca dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio *EWS*.

2. Data-data harga saham harian perusahaan asuransi kerugian pada bulan April, Mei, Juni dikelompokkan, kemudian dicari harga saham terendah dan tertinggi kemudian dibagi dengan dua.
3. Untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel digunakan persamaan korelasi sederhana.
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka penelitian ini menggunakan uji t.
5. Kesimpulan diambil dengan melihat hasil uji signifikansi, yaitu dengan melihat hasil dari uji t. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan yang berarti ada hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.5. ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

3.5.1. Menghitung rasio *EWS*

Dalam penelitian ini perhitungan rasio *EWS* menggunakan lotus 123, yaitu dengan cara memasukan semua data ke dalam file yang dibuat dalam Lotus 123 , yang meliputi semua perkiraan (dari premi bruto sampai dengan tagihan premi langsung) kecuali jumlah kekayaan yang diperkenankan, setelah itu angka-angka rasio akan dihasilkan oleh file tersebut. Adapun rumus-rumus rasio *EWS* itu adalah sebagai berikut:

a. Solvency and overall ratios

1. Rasio margin solvensi

$$\left(\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Premi Neto}} \right)$$

2. Rasio tingkat kecukupan dana

$$\left(\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \right)$$

b. Profitability Ratios

1. Rasio perubahan surplus

$$\left(\frac{\text{Kenaikan atau penurunan modal sendiri}}{\text{Modal sendiri tahun lalu}} \right)$$

2. Rasio *underwriting*

$$\left(\frac{\text{Hasil Underwriting}}{\text{Pendapatan Premi}} \right)$$

3. Rasio beban klaim

$$\left(\frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}} \right)$$

4. Rasio komisi

$$\left(\frac{\text{Komisi}}{\text{Pendapatan Premi}} \right)$$

5. Rasio biaya manajemen

$$\left(\frac{\text{Biaya manajemen}}{\text{Pendapatan premi}} \right)$$

6. Rasio pengembalian unvestasi

$$\left(\frac{\text{Pendapatan Bersih Investasi}}{\text{Rata-rata Investasi 2 tahun}} \right)$$

c. Liquidity Ratios

1. Rasio kewajiban terhadap aset yang diperkenankan

$$\left(\frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Total Kekayaan yang diperkenankan}} \right)$$

2. Rasio tagihan premi terhadap surplus

$$\left(\frac{\text{Tagihan Premi Langsung}}{\text{Modal Sendiri}} \right)$$

d. Premium Stability Ratios

1. Rasio pertumbuhan premi

$$\left(\frac{\text{Kenaikan atau Penurunan Premi Netto}}{\text{Premi Netto tahun sebelumnya}} \right)$$

2. Rasio retensi sendiri

$$\left(\frac{\text{Premi Netto}}{\text{Premi Bruto}} \right)$$

e. Technical Ratio

1. Rasio cadangan teknis

$$\left(\frac{\text{Cadangan Teknis}}{\text{Premi Netto}} \right)$$

3.5.2. Menghitung harga saham

Harga saham dalam penelitian ini diperoleh dari rata-rata harga saham perusahaan sampel pada bulan April, Mei, Juni, yang dicari dengan cara mengelompokkan semua harga saham harian tiap-tiap bulannya, kemudian diambil harga tertinggi saham dan harga terendah saham dan dijumlahkan kemudian dibagi dua.

3.5.3. Analisis Korelasi Sederhana

Hasil perhitungan dari rasio-rasio tersebut kemudian diukur korelasinya dengan harga saham tiap perusahaan sampel. Untuk mengukur kuat-lemahnya hubungan antar variabel dengan menggunakan analisis korelasi sederhana. Dalam penelitian ini untuk mengukur kuat-lemahnya hubungan antar variabel peneliti menggunakan program SPSS.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji t ini mempunyai tujuan untuk mendukung hasil perhitungan koefisien korelasi, pengujian hipotesis atas korelasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis dilakukan untuk masing-masing rasio terhadap rata-rata harga saham. Uji statistik dilakukan untuk pengujian dua arah dengan sampel kurang dari 30.

2. uji statistik untuk menentukan letak hipotesis H_0

uji statistik untuk menentukan letak hipotesis H_0 dilakukan dengan rumus dalam Supranto (1998: 245) :

$$t_0 = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana : t_0 : statistik t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel penelitian

Jika hasil perhitungan t_0 berada diantara nilai $-2,920$ dan $2,920$ maka hipotesis H_a diterima yang berarti hasil uji hipotesis signifikan. Atau jika hasil perhitungan $-t$ hitung $< -t$ tabel atau t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak yang berarti hasil uji hipotesis signifikan, yang artinya ada hubungan yang kuat antara rasio *EWS* dengan harga saham.

Nilai t pada tabel sebesar $2,920$ dicari dengan tingkat alpha (α), yaitu tingkat signifikansi 10%, dengan perhitungan :

$$t_{\frac{\alpha}{2}, dfn-2}$$

n : jumlah sampel